

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ISTILAH.....	xix
INTISARI.....	xxi

ABSTRAKSI.....	xxii
----------------	------

BAB I PENGANTAR.....	1
----------------------	---

A. Latar Belakang.....	1
------------------------	---

B. Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian.....	9
---	---

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
---------------------------------------	----

D. Tinjauan Pustaka.....	13
--------------------------	----

E. Metode dan Sumber Penelitian.....	22
--------------------------------------	----

F. Sistematika Penelitian.....	25
--------------------------------	----

BAB II PERKEMBANGAN KOTA.....	26
-------------------------------	----

A. Perkembangan Administrasi Kota Yogyakarta.....	27
---	----

B. Pasar.....	38
---------------	----

BAB III BERINGHARJO DALAM PERKEMBANGAN KOTA

YOGYAKARTA.....	48
A. Perkembangan Pasar Beringharjo.....	48
A. 1. <i>Rezoning</i> Pedagang Pasar Beringharjo.....	57
A. 2. Administrasi Pasar Beringharjo.....	63
B. Praktek Perkreditan di Pasar Beringharjo.....	64
B. 1. Nyicil.....	65
B. 2. Ngalap Nyaur.....	66
B. 3. Utang Pendeman.....	69
C. Jenis Komoditas Yang Diperdagangkan di Pasar Beringharjo ...	72

BAB IV PEDAGANG DAN PERKREDITAN DI PASAR BERINGHARJO

PROFIL DAN STUDI KASUS.....	75
A. Profil Pedagang Pasar Beringharjo.....	75
A. 1. Pedagang Kecil (Rp 300.000,00 – Rp 1.500.000,00).....	79

A. 2. Pedagang Menengah (< 1.500.000,00 – Rp 2.500.000,00)..	91
A. 3. Pedagang Besar (< Rp 2.500.000,00).....	96
B. Lembaga Kredit Informal.....	101
B. 1. Mindring.....	102
B. 2. Rentenir.....	104
C. Lembaga Kredit Formal.....	111
 BAB V KESIMPULAN.....	 119
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampak Seorang Pedagang Sedang Menata Dagangannya Di Pasar Bringharjo	42
Gambar 2.2 Suasana Pasar di Yogyakarta Tahun 1892	44
Gambar 2.3 Gambaran pasar sederhana di salah satu pasar di Yogyakarta tahun 1942	45
Gambar 2.4 Gambaran lain pasar sederhana di salah satu pasar di Yogyakarta tahun 1943.....	46
Gambar 3.1 Pasar Beringharjo bagian muka tahun 1953	50
Gambar 3.2 Posisi pasar Beringharjo adalah titik hitam satu-satunya yang terdapat dalam peta, yaitu sebagai pasar induk	51
Gambar 3.3 Pembangunan los pasar Beringharjo menggunakan beton.	54
Gambar 3.4 Los pasar Beringharjo setelah digunakan	54
Gambar 3.5 Denah pasar Beringharjo sebelum direnovasi	59
Gambar 3.6 Los pasar Beringharjo yang digunakan untuk berdagang burung	60
Gambar 4.1 Bangunan los yang digunakan untuk menjual sayur, bawang -brambang tahun 1951	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Yogyakarta Pada Tahun 1920 dan 1930 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia (Angka Absolut)	34
Tabel 2. Hasil sensus penduduk kota Yogyakarta Tahun 1952-1980.....	35
Tabel 3. Penduduk Kota Yogyakarta Berprofesi Pedagang Dalam Sensus Penduduk Dari Tahun 1966-1998	37
Tabel 4. Golongan Jenis Dagangan di Pasar Beringharjo	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Denah persebaran 26 pasar di Kota Yogyakarta tahun 1986 dan Data Terbaru Pasar di Kota Yogyakarta.....	125
Lampiran 1.2 Denah pasar Beringharjo sebelum direnovasi.....	127
Lampiran 1.3 Keterangan gambar.....	128
Lampiran 1.4 Rencana <i>rezoning</i> awal pedagang pasar Beringharjo.....	129
Lampiran 1.5 Tabel Kepemilikan Lahan Pedagang Pasar Beringharjo....	130
Lampiran 1.6 Wilayah Administratif Yogyakarta tahun 1920	131

DAFTAR ISTILAH

<i>Potang</i> , rentenir	:	Penyebutan yang diberikan anggota pasar untuk menyebut orang yang memberikan jasa kredit berupa uang dengan bunga (yang tinggi)
<i>Mindring</i>	:	Penyebutan yang diberikan anggota pasar untuk menyebut orang yang mengkreditkan barang
Pasar tradisional	:	Tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung, yang di dalamnya masih dapat ditemukan proses tawar-menawar untuk mencapai kesepakatan harga
Kios	:	Lahan dasar berbentuk bangunan tetap, beratap, dan dipisahkan dengan dinding pemisah mulai lantai sampai langit-langit. Satu unit kios di pasar Beringharjo berukuran min. 4m ² dan maks. 20m ²
Los	:	Lahan dasar berbentuk bangunan tetap, beratap tanpa dinding yang penggunaannya terbagi dalam petak-petak. Satu petak los berukuran min. 2m ² dan maks. 16m ²
Lapak	:	Tempat dasar yang ditempatkan diluar kios dan Luar los. Satu lapak berukuran min. 1m ² dan maks. 16m ²
<i>Kulakan</i>	:	Mengambil barang untuk diperjual-belikan kembali
Lembaga kredit formal	:	Lembaga penyedia jasa kredit yang berbadan hukum
Lembaga kredit informal:	:	Lembaga penyedia jasa kredit yang tidak resmi atau tidak berbadan hukum
<i>Haminte</i> kota	:	kota yang memiliki hak otonom untuk mengatur pemerintahannya sendiri
<i>Pepatih dalem</i>	:	Pemegang urusan pemerintahan di Keraton Yogyakarta

<i>Nayaka</i>	: Pembantu <i>Pepatih dalem</i> yang mengurus administrasi
<i>Zelf bestuur</i>	: Hak otonomi yang diberikan pemerintah kolonial bagi wilayah yang termasuk dalam <i>Voorstenlanden</i>
<i>Voorstenlanden</i>	: Wilayah administrasi yang dibuat oleh pemerintah kolonial yang wilayahnya meliputi Yogyakarta dan Surakarta
Distrik	: Pembagian wilayah administrative yang berada di bawah kabupaten atau kota
Pasar induk	: Pasar yang dijadikan sebagai sentra utama dalam setiap daerah
<i>Payon (pepayon)</i>	: Pelindung dari panas serta hujan
<i>Fasad</i>	: Bagian tampak depan dari sebuah bangunan
<i>Sak nggon-nggon</i>	: Bebas dimana saja menempati
<i>Besekan</i>	: Berupa tempat/ <i>wadah</i> yang terbuat dari anyaman bamboo
<i>Jubin/ubin</i>	: Lantai
<i>Pasar baru</i>	: Istilah yang digunakan oleh pedagang pasar Beringharjo untuk menyebutkan pasar Beringharjo yang telah selesai direnovasi
<i>Tanda</i>	: Orang yang ditugasi oleh Keraton Yogyakarta untuk menarik retribusi di pasar pada masa kota Yogyakarta belum memiliki otonomi sendiri
Lurah pasar	: Jabatan dalam pasar yang bertugas mengatur jalannya sebuah pasar. Jabatan ini semakin kompleks tugasnya setelah kota Yogyakarta memiliki otonominya sendiri